

SKRIPSI

PENGARUH *TRANSFER PRICING AGRESSIVENESS, FINANCIAL DISTRESS* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KOMANG TRIARTA DARMA YASA
NIM : 1915644182**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

PENGARUH *TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

**I Komang Triarta Darma Yasa
1915644182**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan isu strategis yang memanfaatkan *loopholes* peraturan perpajakan yang berlaku untuk kepentingan pribadi. Sebuah perusahaan dianggap memiliki kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang diduga melakukan penghindaran pajak adalah PT. Adaro Tbk. Perusahaan tersebut berhasil untuk membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun lebih rendah dari jumlah yang seharusnya dibayarkan. Implikasi dari aktivitas tersebut adalah Indonesia mengalami kerugian berupa kurangnya penerimaan kas negara atas penghindaran pajak yang dilakukan. Sektor manufaktur terindikasi melakukan hal yang serupa dikarenakan sektor manufaktur menjadi salah satu penopang pendapatan pajak serta memiliki tingkat keberlanjutan yang tinggi sehingga kontribusi pajak yang besar. Faktor-faktor yang dapat dilakukan untuk melakukan penghindaran pajak yaitu *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress*, dan *capital intensity*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *transfer pricing*, *financial distress* serta *capital intensity* pada perusahaan.

Penelitian ini menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2020-2022. Pengujian variabel penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis data kuantitatif dan analisis deskriptif dibantu aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *transfer pricing aggressiveness* dan *financial* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan *capital intensity* tidak berpengaruh. Selain itu, *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Transfer Pricing*, *Financial Distress*, *Capital Intensity*, *Tax Avoidance*

**INFLUENCE TRANSFER PRICING AGGRESSIVENESS, FINANCIAL
DISTRESS AND CAPITAL INTENSITY OF TAX AVOIDANCE
AT THE COMPANY FOOD AND BEVERAGES SUB SECTOR
WHICH ARE LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE PERIOD 2020-2022**

**I Komang Triarta Darma Yasa
1915644182**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax avoidance is a strategic issue that takes advantaged of loopholes in tax regulations that apply to personal gain. A company is considered to have a tendency to avoid taxes. The company suspected of committing tax avoidance is PT. Adaro Tbk. The company managed to pay Rp 1.75 trillion in taxes, which was lower than the amount it should have been. The implication of these activities is that Indonesia suffers losses in the form of a lack of state cash receipts for tax evasion. The manufacturing sector is indicated to be doing the same thing because the manufacturing sector is one of the pillars of tax revenue and has a high level of sustainability resulting in a large tax contribution. Factors that can be used to avoid taxes are transfer pricing aggressiveness, financial distress and capital intensity. This study aims to discuss the effect of transfer pricing, financial distress and capital intensity on companies.

This study analyzes secondary data from the financial reports of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. Testing the research variables using multiple linear regression analysis methods with quantitative data analysis techniques, descriptive analysis assisted by the SPSS application.

The results showed that partially transfer pricing and financial aggressiveness had a significant effect on tax evasion while capital intensity had no effect. In addition, the aggressiveness of transfer pricing, financial distress and capital intensity have a simultaneous effect on manufacturing companies in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: Transfer Pricing, Financial Distress, Capital Intensity, Tax Avoidance

PENGARUH *TRANSFER PRICING AGRESSIVENESS, FINANCIAL DISTRESS* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali



NAMA : I KOMANG TRIARTA DARMA YASA
NIM : 1915644182

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Komang Triarta Darma Yasa

NIM : 1915644182

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya

Judul : Pengaruh *Transfer Pricing Agressiveness, Financial Distress* Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Pembimbing : I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak.,MM

Tanggal Uji : Selasa, 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung,



I Komang Triarta Darma Yasa

SKRIPSI

PENGARUH *TRANSFER PRICING* AGRESSIVENESS, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : I KOMANG TRIARTA DARMA YASA
NIM : 1915644182

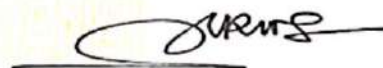
Telah Disetujui dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. I Nvoman Darmayasa, S.E., M.Ak., MM
NIP. 197709142005011002

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, S.E., M.Si
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI


PENGARUH *TRANSFER PRICING AGRESSIVENESS, FINANCIAL DISTRESS* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bulan Agustus tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., M.M.
NIP. 197709142005011002

ANGGOTA:



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001



Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004

POLITEKNIK NEGERI BALI

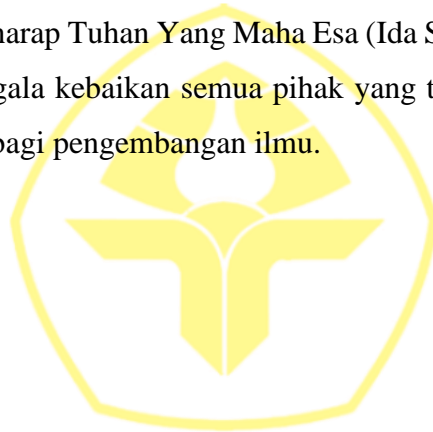
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., MM, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bursa Efek Indonesia yang telah membantu menyediakan laporan keuangan perusahaan.
7. I Nyoman Putu Tawan dan Ni Komang Pariyani selaku orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

8. Andreas Weber, Dandi Alfino, Mohammad Rafly sebagai sahabat pena yang telah membantu memberi dukungan moral kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Delsa Azaria, Dendy Baskara, Febri Wira, Poppy Mellynia, Rara Laksmi, Raymond Holland, Ricko Merta sebagai sahabat karib yang telah memberikan dukungan moral baik suka maupun duka sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Asri Yuni, Tri Rahayu, Gusna Andre, Ratih Wulandari, Made Suarsa, Irma Puspa, Ning Selma, Putri Swandewi, Nanda Devira selaku teman yang telah banyak membantu selama menempuh bangku perkuliahan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Badung, Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	1
Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iii
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Relevan	14
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
B. Hasil Uji Hipotesis/ Jawaban Pertanyaan Penelitian.....	42
C. Pembahasan	47
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN	53
A. Simpulan.....	53
B. Implikasi	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	21
Gambar 2.2	Hipotesis Penelitian.....	26



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Penerimaan Pajak di Indonesia	2
Tabel 3.1	Kriteria Eliminasi Pemilihan Sampel	28
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi Metode Durbin Watson.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.7	Hasil Uji-T.....	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan (F-Test).....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Populasi Perusahaan

Lampiran 2: Sampel Penelitian

Lampiran 3: Perhitungan Altman Z-Score Pada Variabel *Financial Distress*

Lampiran 4: *Capital Intensity Ratio*

Lampiran 5: *Sum Score Transfer Pricing*

Lampiran 6: *Cash Effective Tax Rate*

Lampiran 7: Output SPSS IBM Statistics 26



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Isu strategis penghindaran pajak merupakan problematik yang masih dihadapi Indonesia. Salah satu kasus yang mencuat adalah penghindaran pajak yang dilakukan PT Adaro Tbk. PT Adaro Tbk yang diduga melakukan *tax avoidance* dengan praktik *transfer pricing aggressiveness* yaitu, memindahkan laba dengan jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara dengan “*tax haven country*” dan hal tersebut telah berlangsung sejak tahun 2009-2017. Dampak dari aktivitas tersebut perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau \$125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang harusnya dibayarkan di Indonesia (*Global Witness, 2019*).

Adanya praktik *transfer pricing* yang dilakukan PT Adaro Tbk. disinyalir dapat memengaruhi kapabilitas pemerintah untuk menghimpun perolehan pajak, hal tersebut diwakilkan dengan adanya *tax ratio*. Rasio pajak menjadi indikator dalam menilai cara pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan pajaknya (Falbo dan Firmansyah, 2019). Namun, kenyataannya pelaksanaan akan hal tersebut belum maksimal, hal ini dibuktikan dari penerimaan pajak yang bergerak secara fluktuatif tiap tahunnya. Pergerakan fluktuatif penerimaan pajak di Indonesia terproyeksi dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1. 1
Penerimaan Pajak di Indonesia
Penerimaan Pajak di Indonesia (Tahun 2018-2022)

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Target	1.618,09	1.786,37	1.404,5	1.444,5	1.784,0
Realisasi	1.518,78	1.546,14	1.285,2	1.547,8	2.034,5
PPN	150,529	156,505	140.450	174.991	186.278
PPh	77.032	92.415	99.861	107.231	95.271
<i>Tax Ratio</i> (%)	10,24%	9,76%	8,33%	9,12%	10,4%

Sumber: Diolah dari data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (2023)

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa di tahun 2018 hingga 2022 realisasi pajak di Indonesia mengalami pergerakan fluktuatif. Hal ini tercermin dari Penerimaan Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang diwakilkan oleh Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh). Penerimaan PPN dan PPh di Indonesia pada lima tahun terakhir terhadap rasio pajak Indonesia otomatis mengalami pergerakan yang stagnan. Angka rasio pajak Indonesia sangat jauh jika dibandingkan dengan negara OECD yang di mana mencapai 33,5% sedangkan Indonesia berada di angka 10,4% pada tahun 2022. Hal tersebut mengindikasikan adanya inkonsistensi terhadap tingkat kepatuhan pembayaran pajak di Indonesia berdasarkan pajak pertambahan nilai serta pajak penghasilan. Contoh dari ketidakpatuhan pembayaran pajak dicerminkan dengan tindakan *tax avoidance*.

Tax avoidance tergolong hal yang legal dilakukan oleh wajib pajak. Legalitas yang dimaksud dalam melakukan penghindaran pajak adalah dengan pemanfaatan *loopholes* dalam peraturan perpajakan yang berujung pada

sedikitnya beban pajak yang nantinya ditanggung oleh perusahaan (Indriawati et al., 2022). Namun, adanya *tax avoidance* berdampak pada kerugian yang dialami, seperti terhambatnya pembelanjaan negara (Dudi et al., 2022). Oleh karena itu, bukan hal yang tidak mungkin jika ada sifat oportunistik yang dilakukan oleh perusahaan lain untuk melakukan hal serupa dalam menghindari pajaknya. Selain itu, kondisi dan situasi yang dialami oleh perusahaan juga memicu terjadinya praktik penghindaran pajak, salah satunya adalah kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan ekonomi yang disebut dengan *financial distress*.

Financial distress disinyalir dapat memengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang dirundung masalah finansial berdampak pada hilangnya investor, agar hal tersebut tidak terjadi perusahaan menyiasati dengan menjalin hubungan dengan investor serta menjaga kondisi keuangan. Menjaga kondisi keuangan dapat dilakukan dengan meminimalkan pengeluaran perusahaan, salah satunya adalah menghindari kewajiban pajak yang keputusan tersebut berdasarkan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan keputusan untuk keberlangsungan usaha sehingga dalam kondisi tertentu diperlukannya penyesuaian seperti menghindari pajak yang besar. Dalam operasional usaha, peran manajemen juga memutuskan untuk melakukan pengadaan aset tetap. Pengadaan aset tetap yang dilakukan secara masif disinyalir berdampak pada pemangkasan biaya pajak oleh perusahaan dengan istilah *capital intensity*.

Masifnya pengadaan aset tetap yang dilakukan suatu perusahaan disebut dengan *capital intensity*. Delgado et al (2014:490) menyatakan *capital intensity* berdampak pada *Effective Tax Rate* (ETR) terutama aset tetap yang akan memengaruhi pengurangan pajak. Pengurangan pajak yang dimaksud adalah dari munculnya beban penyusutan aset tetap yang berjumlah masif. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan dengan pengadaan aset tetap yang cenderung tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah.

Berdasarkan keterkaitan tersebut, menjadikan hal ini masih menjadi isu strategis yang perlu dikaji kembali oleh otoritas perpajakan di Indonesia. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini didasari dengan adanya inkonsistensi hasil yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Falbo dan Firmansyah (2019) yang menguji pengaruh *transfer pricing aggressiveness* terhadap adanya tindak penghindaran pajak dengan mendapatkan hasil bahwa *transfer pricing aggressiveness* tidak berpengaruh terhadap adanya penghindaran pajak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Irawan (2022) mengemukakan bahwa *transfer pricing aggressiveness* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selain itu, penelitian yang menggunakan *financial distress* sebagai kondisi yang memengaruhi penghindaran pajak telah dilakukan oleh Alfarasi dan Muid (2022) dengan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil yang berbeda dikemukakan dari penelitian yang dilakukan oleh Indriawati et al. (2022) dengan menyimpulkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang memuat akan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dilakukan oleh Yusuf et al. (2020) menunjukkan bahwa *capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik *tax avoidance*, sedangkan Jusman dan Nosita (2020) dalam penelitiannya menyatakan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan. Inkonsistensi hasil terhadap penelitian-penelitian sebelumnya mengindikasikan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji ulang kebenaran akan variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi praktik *tax avoidance*.

Penelitian ini menganalisis *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *transfer pricing aggressiveness* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?
3. Apakah *capital intensity* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?

4. Apakah *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ETR (*Effective Tax Rate*), CIR (*Capital Intensity Ratio*), dan *Altman Z-Score* (dalam mengukur *financial distress*) untuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *transfer pricing aggressiveness* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022
- b. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *financial distress* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022
- c. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022

- d. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* secara parsial dan simultan terhadap *tax avoidance* di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2022.

2. Manfaat Penelitian

Capaian manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Otoritas

Peranan otoritas sangat penting dalam mencegah terjadinya tindak kecurangan, khususnya dalam isu perpajakan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada otoritas agar dapat mengevaluasi serta merekonstruksi terkait peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku. Sehingga tindak kecurangan yang kaitannya dengan penghindaran perpajakan dapat diminimalkan.

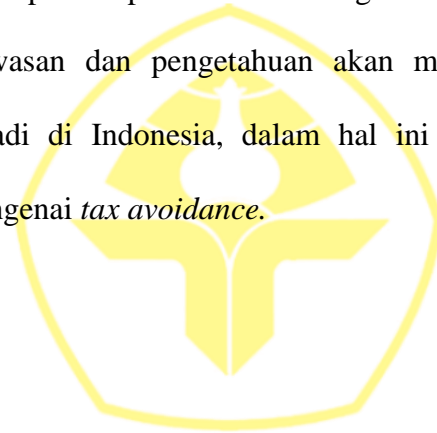
2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali memiliki peran dalam memberikan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk tetap relevan terhadap isu-isu yang terjadi. Salah satu isu yang dapat memberikan ilmu pengetahuan serta gambaran akan dunia perpajakan adalah isu penghindaran pajak. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran kepada mahasiswa

mengenai penghindaran pajak dan melakukan penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai *agent of change* perlu untuk mengikuti akan setiap perubahan yang ada. Perubahan tersebut perlu diikuti dengan ilmu pengetahuan serta informasi yang reliabel, terutama mengenai isu perpajakan. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan dan pengetahuan akan masalah perpajakan yang terjadi di Indonesia, dalam hal ini pada manajemen pajak mengenai *tax avoidance*.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda serta hasil analisis terkait *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2020-2022, maka dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Secara parsial variabel *transfer pricing aggressiveness* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Jika adanya *transfer pricing* yang secara agresif dilakukan maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 melakukan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan skema nilai transfer yang secara terus-menerus dilakukan oleh perusahaan kepada pihak berelasi dapat memengaruhi menurunnya laba yang diperoleh sehingga hal tersebut berdampak pada laba sebelum pajak serta beban pajak yang harus dibayarkan.
2. Secara parsial variabel *financial distress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Jika perusahaan berada pada situasi kesulitan ekonomi, maka kecenderungan tindak penghindaran pajak akan semakin tinggi dilakukan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan memiliki prioritas untuk tetap memenuhi kewajiban kepada para *stakeholder* serta melangsungkan usahanya agar tidak mengalami kebangkrutan, hal ini

mencadi salah satu pemicu perusahaan untuk meminimalkan beban kewajiban pajaknya.

3. Variabel *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dalam menggunakan aset tetapnya hanya berfokus untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga pengadaan aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 bukan sebagai pemicu untuk melakukan praktik penghindaran pajak.
4. Secara simultan variabel *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *transfer pricing* dan *financial distress* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik *tax avoidance*. Meningkatnya aktivitas perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* serta dihadapi dengan *financial distress* mampu memicu kecenderungan perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.
2. Hasil penelitian ini mampu berkontribusi dalam kebijakan otoritas dalam mengevaluasi serta merekonstruksi peraturan perpajakan yang berlaku sehingga tidak adanya celah atau *loopholes* yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan tindak penghindaran pajak, karena hal tersebut memiliki implikasi pada penerimaan pajak di Indonesia.

3. Hasil penelitian ini dapat berpengaruh pada keputusan investor dalam melakukan investasi di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dikarenakan investor cenderung menghindari risiko dari perusahaan yang melakukan tindak kecurangan di mata hukum, salah satu contohnya adalah menghindari kewajiban pajak mereka.

C. Saran

Berlandaskan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran-saran yang dapat digunakan menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas penggunaan populasi sampel, sebagai contoh menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memuat seluruh sub sektor yang ada.
2. Variabel *transfer pricing aggressiveness*, *financial distress* dan *capital intensity* dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 33,9% yang berarti masih terdapat 66,1% variabel dari luar penelitian yang dapat memengaruhi variabel *tax avoidance*. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas serta menggunakan variabel yang dapat memengaruhi tindak penghindaran pajak.
3. Pihak manajemen diharapkan lebih memperhatikan kembali segala keputusan yang diambil, khususnya yang berhubungan langsung dengan badan otoritas hukum agar perusahaan dapat terbebas dari jeratan sanksi hukum yang berlaku di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, F., Uzliawat, L., & Ayu Noorida S. (2022). The Effect Of Leverage, Capital Intensity, And Sales Growth On Tax Avoidance With Independent Commissioners As Moderating Variables (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2020). *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 337–348. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.441>
- Alfarasi, R., & Muid, D. (2022). *Pengaruh Financial Distress, Konservatisme, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)*. 11, 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- Alkausar, B., Nugroho, Y., Qomariyah, A., & Prasetyo, A. (2023). Corporate tax aggressiveness: evidence unresolved agency problem captured by theory agency type 3. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2218685>
- Amiah, N. (2022). Profitabilitas, Intensitas Modal Dan Penghindaran Pajak : Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 63–73. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.13>
- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer Pricing, Earnings Management and Tax Avoidance of Firms in Ghana. *Emerald Insight*, 1, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2002). *Fundamentals of Financial Management*. Tokyo: Harcourt Brace College.
- C. Jensen, M., & H. Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure Michael. *Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Choi, J. P., Furusawa, T., & Ishikawa, J. (2020). Transfer pricing regulation and tax competition. *Journal of International Economics*, 127, 103367. <https://doi.org/10.1016/j.jinteco.2020.103367>
- da Rosa München, D. (2022). The effect of financial distress on capital structure: The case of Brazilian banks. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 86, 296–304. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2022.07.010>
- Delgado, F. J., Fernandez-Rodriguez, E., & Martinez-Arias, A. (2014). Effective tax rates in corporate taxation: A quantile regression for the EU. *Engineering Economics*, 25(5), 487–496. <https://doi.org/10.5755/j01.ee.25.5.4531>

- Dudi, P., Rafki Nazar, M., & Aziz Pratama, R. (2022). *Pengaruh Inventory Intensity , Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2020*. 22(3), 1999–2003. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2871>
- Eisenhardt, K. M., & Eisenhardt, K. M. (2018). Linked references are available on JSTOR for this article: Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
- Falbo, T. D., & Firmansyah, A. (2019). Thin Capitalization, Transfer Pricing Aggresiveness, Penghindaran Pajak. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 2(1), 1–28. <https://doi.org/10.36766/ijag.v2i1.11>
- Fasita, E., & Firmansyah, A. (2022). *Transfer Pricing Aggressiveness , Thin Capitalization , Political Connection , Tax Avoidance : Does Corporate Governance Have A Role in Indonesia ?* 63–93.
- Global Witness. (2019). Pengalihan Uang Batubara Indonesia. *Globalwitness.Org*, 1–11. <https://www.globalwitness.org/en/campaigns/oil-gas-and-mining/pengalihan-uang-batu-bara-indonesia-bagian-3-saatnya-adaro-membayar-pajak/>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Indriawati, F., Ariani, M., & Buana, U. M. (2022). *Business Strategy, Financial Distress, and Tax Avoidance: Does Sales Growth Play a Moderating Role?* 278–286.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kasim, F. M., & Saad, N. (2019). Determinants of Corporate Tax Avoidance Strategies among Multinational Corporations in Malaysia. *International Journal of Public Policy and Administration Research*, 6(2), 74–81. <https://doi.org/10.18488/journal.74.2019.62.74.81>
- Litzenberger, R. H., & Ramaswamy, K. (1979). The effect of personal taxes and dividends on capital asset prices. Theory and empirical evidence. *Journal of Financial Economics*, 7(2), 163–195. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(79\)90012-6](https://doi.org/10.1016/0304-405X(79)90012-6)
- Nazaruddin, M., & Sunarsih, U. (2022). *Pengaruh Penyisihan Kerugian Penurunan*

Nilai Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Adopsi PSAK 71 Sebagai Variabel. 2020.

- Panjalusman, P. A., Nugraha, E., & Setiawan, A. (2018). Pengaruh Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15916>
- Park, S. (2018). Related party transactions and Tax avoidance of business groups. *Sustainability (Switzerland)*, 10(10). <https://doi.org/10.3390/su10103571>
- Pietrzak, M. (2022). Can financial sector distress be detected early? *Borsa Istanbul Review*, 22(6), 1132–1144. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.002>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rathke, A. A. T., Rezende, A. J., & Watrin, C. (2020). Classification of transfer pricing systems across countries. *International Economics*, 164(August), 151–167. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2020.08.002>
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). Determinants of transfer pricing aggressiveness: Empirical evidence from Australian firms. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 9(2), 136–150. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2013.06.002>
- Steens, B., Roques, T., Gonnet, S., Beuselinck, C., & Petutschnig, M. (2022). Transfer pricing comparables: Preferring a close neighbor over a far-away peer? *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 47, 100471. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2022.100471>
- Swandewi, N. P., & Noviani, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1670. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p05>
- Utami, M. F., & Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. 6, 386–399. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607> Pengaruh
- Wang, F., Xu, S., Sun, J., & Cullinan, C. P. (2020). Corporate Tax Avoidance: a Literature Review and Research Agenda. *Journal of Economic Surveys*, 34(4), 793–811. <https://doi.org/10.1111/joes.12347>
- Wardana, P. G., & Asalam, A. G. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Institusional dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tax Avoidance Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 56–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1699>

Wruck, K. H. (1990). Financial distress, reorganization, and organizational efficiency. *Journal of Financial Economics*, 27(2), 419–444. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(90\)90063-6](https://doi.org/10.1016/0304-405X(90)90063-6)

Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI